

PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SECARA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID- 19

Elly Marlina Usman¹⁾ Rizqia Sahda Nabila²⁾

1)Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

elimarlinausman@gmail.com

2)Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. rizqiasahdanabila@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan anak- anak harus melakukan pembelajaran secara daring dan belajar mandiri, hal ini menjadikan orang tua memiliki peran penting dalam kegiatan belajar anak. Namun, terbatasnya kemampuan orang tua dalam menguasai materi khususnya pada mata pelajaran matematika menyebabkan orang tua tidak percaya diri dalam mendampingi anak saat belajar. Hal tersebut melatar belakangi terbentuknya program kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online* ini merupakan rangkaian dari KKN- DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung didesa Cisonotol. Tujuan dari kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online*: 1) Menjadi fasilitator untuk anak pada saat belajar matematika daring, 2) Meningkatkan pemahaman anak pada mata pelajaran matematika, 3) sebagai program KKN- DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak- anak usia sekolah menengah Ikatan Remaja Masjid Nurhidayyah (IRMAN). Metodologi pengabdian KKN- DR terdiri dari 3 siklus, yaitu: refleksi sosial (*social reflection*), perencanaan partisipatif (*participatory planning*), dan pelaksanaan serta evaluasi (*implementation and evaluation*). Setelah kegiatan dilaksanakan dilakukan analisis dan evaluasi, ada beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan namun terlihat bahwa anak- anak mengalami peningkatan dalam pemahaman matematikanya. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dan diharapkan bisa terus berlanjut untuk membimbing anak- anak dalam belajar matematika.

Kata Kunci: pendampingan belajar, belajar matematika, covid- 19.

Abstract

The Covid-19 pandemic has resulted in children having to do online learning and self-study, this makes parents have an important role in children's learning activities. However, the limited ability of parents to master the material, especially in mathematics, causes parents to not be confident in accompanying their children while studying. This is the background for the formation of this online mathematics tutoring or mentoring activity program which is a series of KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung in Cisonotol village. The purpose of mentoring or

tutoring activities for online mathematics: 1) Become a facilitator for children when learning mathematics online, 2) Improve children's understanding of mathematics subjects, 3) as a KKN-DR SISDAMAS program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The target of this activity is middle school age children of the Ikatan Remaja Masjid Nurhidayah (IRMAN). The service methodology KKN- DR consists of 3 cycles, namely: social reflection, participatory planning, and implementation and. After the activity was carried out, analysis and evaluation were carried out, there were several obstacles experienced during the implementation of the activity but it was seen that the children experienced an increase in their mathematical understanding. This activity received a good response and is expected to continue to guide children in learning mathematics.

Keywords:

A. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus ini menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa sampai penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) pada manusia. Coronavirus jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) ini menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid- 19).

Kasus pertama Covid- 19 di Indonesia dikonfirmasi pada 2 Maret 2020 di Depok. Covid- 19 di Indonesia hingga tanggal 31 Agustus 2021 tercatat telah mencapai 4.089.801 kasus. WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa Covid- 19 ditularkan antar manusia secara langsung, tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung. Sekresi yang dimaksud adalah air liur, sekresi pernapasan, atau droplet (percikan) sekresi. WHO juga merekomendasikan beberapa cara untuk mencegah penularan atau penyebaran dari Covid- 19, salah satunya dengan menghindari tempat ramai, sempit, dan ruang terbatas dengan ventilasi buruk.

UNICEF (United Nations Children's Fund), WHO dan IFRC (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies) dalam Covid-19 Prevention and Control in Schools Maret 2020 menyebut bahwa ketika situasi persebaran virus semakin cepat maka sekolah harus ditutup dan proses pendidikan harus tetap berjalan melalui kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media. Berdasarkan himbauan tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai respon dari mulai menyebarnya Covid- 19 di Indonesia. Peraturan tersebut memungkinkan pemerintah daerah untuk membatasi keluar atau masuknya orang dan barang dari daerahnya, serta menyatakan bahwa pembatasan kegiatan yang dimaksud meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja,

pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan ditempat umum lainnya. Peraturan tersebut telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, sampai pendidikan.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld menyatakan bahawa pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Pendidikan merupakan faktor penting bagi suatu bangsa, karena maju dan mundurnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menanggapi peraturan pemerintah tersebut dengan mengeluarkan SE (Surat Edaran) Mendikbud Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai instruksi agar proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet (Kemendikbud, 2020). Kemudian, pembelajaran daring ini diharapkan bisa menjadi alternatif agar siswa tetap mendapatkan ilmu tanpa harus pergi ke sekolah.

Namun, karena kebijakan yang diberlakukan secara tiba-tiba, pembelajaran daring ini masih dirasa belum maksimal khususnya pada mata pelajaran Matematika. Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan, dimana materi yang satu dan yang lainnya saling berkaitan sehingga mempelajari matematika itu sangat penting karena akan berpengaruh pada pemahaman materi selanjutnya. Selain itu, matematika juga disebut sebagai ratu pelayan ilmu. Sebagai ratu ilmu karena merupakan ilmu yang mandiri dimana bisa tumbuh dan berkembang dengan ilmunya sendiri, dan sebagai pelayan ilmu karena banyak ilmu-ilmu lain yang perkembangan dan penemuannya bergantung pada matematika, contohnya teori-teori pada fisika. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit karena karakteristiknya yang abstrak, logis, dan sistematis serta membutuhkan penalaran untuk memahaminya.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Aulia Luqman Aziz seorang pakar pendidikan Universitas Brawijaya yang menyatakan bahwa "selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi". Konteks pendidik pada pembelajaran daring ini bukan hanya sebatas guru melainkan juga orang tua. Pembelajaran daring menuntut kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa, dimana orang tua siswa bertugas untuk melakukan pengawasan dan pendampingan secara langsung terhadap siswa. Hal ini disebabkan karena tidak terbiasanya siswa belajar mandiri, terlebih lagi dalam mata pelajaran matematika sehingga dibutuhkan bimbingan dari orang lain. Sementara itu, ketika orang tua tidak

siap untuk mendampingi anak baik secara waktu, keterampilan, maupun penguasaan materi, maka diperlukan adanya pendampingan dari pihak lain untuk menggantikan tugas orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring. Pendampingan itu sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok- kelompok sosial, seperti pengajaran, pengarahan, atau pembinaan dimana pendamping mampu menguasai, mengendalikan, serta mengontrol orang yang didampingi. Orang yang didampingi merupakan subjek utama dan pendamping bersifat membantu saja. Pendampingan menekankan pada kebersamaan, kesejajaran, atau kesamaan kedudukan (BPKB, 2001). Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2013). Sedangkan pendampingan belajar merupakan usaha untuk menemani, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak dalam proses belajar (Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R., 2020).

Dampak dari diberlakukannya SE Mendikbud Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 juga terasa di desa Cisonrol. Berdasarkan informasi yang diperoleh dilapangan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mengenai pendidikan sebagai berikut:

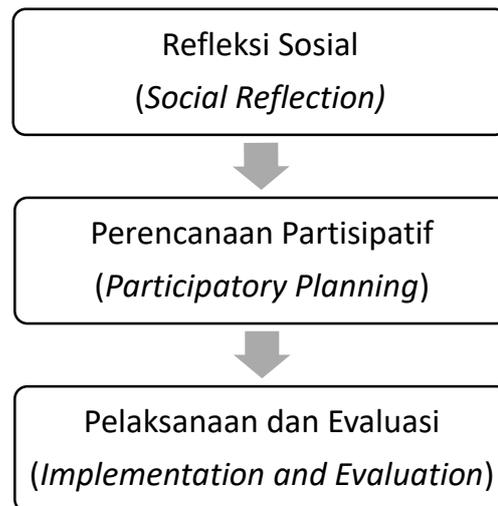
1. Terbatasnya kemampuan orang tua dalam menguasai materi khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga tidak mampu menjadi fasilitator bagi anak saat belajar.
2. Kurangnya motivasi belajar anak pada masa pandemi karena merasa sudah tertinggal oleh teman- teman yang lain.
3. Anak malu bertanya kepada guru karena segan.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian:

1. Menjadi fasilitator untuk anak pada saat belajar matematika daring.
2. Meningkatkan pemahaman anak pada mata pelajaran Matematika.
3. Sebagai program KKN- DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sebagai salah satu bentuk pemberdayaan mahasiswa, saya bermaksud untuk melaksanakan pendampingan belajar Matematika secara online untuk anak usia sekolah menengah di RW 03, Dusun Mandalagiri, Desa Cisonrol yang merupakan perwujudan dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN



Bagan 1 siklus KKN- DR SISDAMAS

Pengabdian ini diawali dengan siklus 1: refleksi sosial (*social reflection*) yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Observasi dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data atau informasi. Saya melakukan wawancara kepada kepala desa Cisonrol yaitu, bapak Waryono sekaligus melakukan perizinan untuk melaksanakan KKN- DR di desa Cisonrol. Kemudian, saya menemui ketua RW 03 dusun Mandalagiri untuk identifikasi masalah dan menjadikan warga RW 03 sebagai sasaran utama pengabdian. Selain itu, saya juga melakukan observasi lingkungan RW 03.

Setelah menemui ketua RW 03 dan melakukan observasi, saya menemukan beberapa masalah yang dialami warga secara garis besarnya, diantaranya masalah dalam pendidikan yaitu, terbatasnya kemampuan orang tua dalam menguasai materi khususnya pada mata pelajaran matematika menyebabkan orang tua tidak percaya diri dalam mendampingi anak saat belajar. Setelah mendapatkan masalah, saya melakukan perizinan kepada pihak satgas Covid- 19 desa Cisonrol untuk melaksanakan KKN- DR.



Gambar 1. Diskusi dengan ketua RW 03

Selanjutnya siklus 2: perencanaan partisipatif (*participatory planning*) yaitu, perencanaan yang dalam tujuan dan prosesnya melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama, saya melakukan diskusi dengan kepala desa Cisonrol yaitu bapak Waryono mengenai solusi- solusi dari masalah yang saya temukan dilapangan. Saya mengajukan beberapa solusi kepada kepala desa Cisonrol yang kemudian dipertimbangkan oleh beliau, sampai akhirnya saya diijinkan untuk melaksanakan pendampingan belajar matematika.

Kemudian, siklus 3: pelaksanaan dan evaluasi (*implementation and evaluation*). Saya melakukan sosialisasi mengenai kegiatan apa yang akan dilaksanakan kepada anak- anak usia sekolah menengah yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid Nurhidayyah (IRMAN) di RW 03. Kegiatan yang ditawarkan adalah pendampingan belajar matematika melalui whatsapp grup maupun melalui personal chat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu melalui whatsapp grup maupun personal chat. Kemudian, dilakukan evaluasi dan analisis yang bertujuan untuk menilai efektivitas dari kegiatan tersebut dengan melihat ketercapaian dari tujuan program .



Gambar 2. Sosialisasi program ke anak- anak IRMAN

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

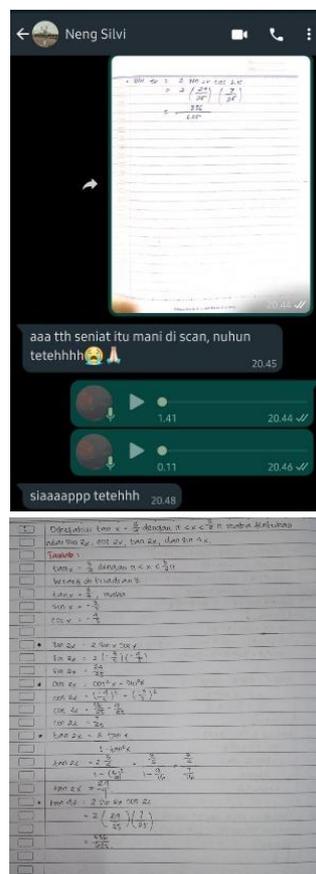
Pelaksanaan KKN- DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai dari tanggal 2 Agustus 2021 diawali dengan melaksanakan pelepasan secara *online* melalui *zoom meeting* dan siaran langsung di *youtube*. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan dilapangan. Saya melaksanakan KKN di desa Cisonrol, dengan memfokuskan kegiatan di RW 03 dusun Mandalagiri dan mengangkat tema mengenai pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk program pendampingan atau bimbingan belajar matematika untuk anak usia sekolah menengah secara *online*. Program tersebut dirancang untuk membantu orang tua dalam mendampingi anak saat belajar serta meningkatkan pemahaman anak, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Program pendampingan atau

bimbingan belajar matematika dimulai dengan pengenalan dan penyampaian tujuan program melalui *whatsapp* grup.

Pendampingan atau bimbingan belajar matematika bisa dilakukan dalam *whatsapp* grup maupun *personal chat*. Anak- anak dapat menanyakan dan berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami ataupun membahas soal. Pembahasan akan diberikan melalui video, gambar, atau rekaman suara. Anak- anak bebas bertanya kapan saja dan apa saja yang berkaitan dengan matematika. Terdapat 15 anak yang mengikuti program ini, terdiri dari siswa SMP dan SMA.

Selesaikan soal berikut dengan benar dan terstruktur

1. Diketahui $\tan x = \frac{3}{4}$ dengan $\pi < x < \frac{3}{2}\pi$ maka tentukan nilai $\sin 2x$, $\cos 2x$, $\tan 2x$, dan $\sin 4x$
2. Diketahui $\cos 2y = \frac{1}{4}$ maka tentukan nilai dari $3\sin^2 y - 2\cos^2 y$
3. Diketahui $\cos x = \frac{3}{4}$ maka tentukan $\sin \frac{1}{2}x$, $\cos \frac{1}{2}x$, $\tan \frac{1}{2}x$
4. Diketahui $\tan \frac{1}{4}a = \frac{1}{3}$ dan $\sin \frac{1}{2}a = \frac{1}{5}$ maka tentukan nilai $\cos \frac{1}{2}a$

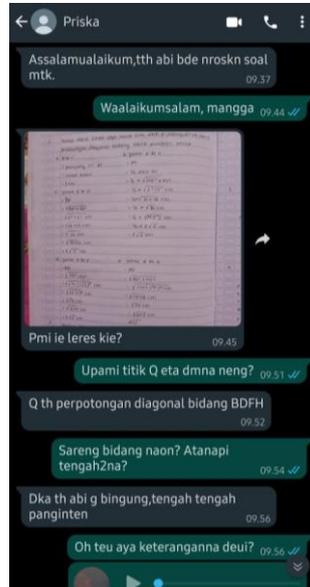


Gambar 3. Diskusi pertama

Diskusi pertama dilakukan dengan membahas mengenai materi trigonometri SMA, yaitu membahas soal mengenai sifat- sifat trigonometri. Diberikan contoh mengenai sifat- sifat trigonometri, kemudian dijelaskan melalui rekaman suara. Setelah itu anak mencoba mengerjakan soal tersebut dan mengirimkan jawabannya untuk di diskusikan kembali jika masih mengalami kendala dalam menyelesaikan soal.

Kubus ABCD.EFGH dengan rusuk 6 cm. Titik P ditengah-tengah CH dan Q perpotongan diagonal bidang DBFH. Tentukan jarak :

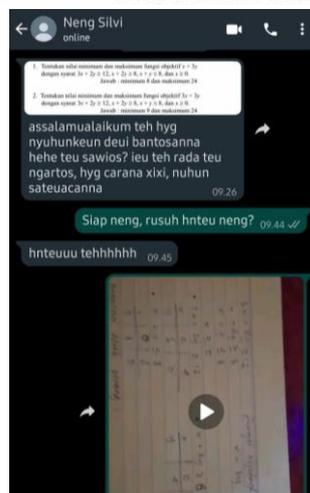
- a. B ke C
- b. P ke C
- c. B ke D
- d. A ke P
- e. A ke Q

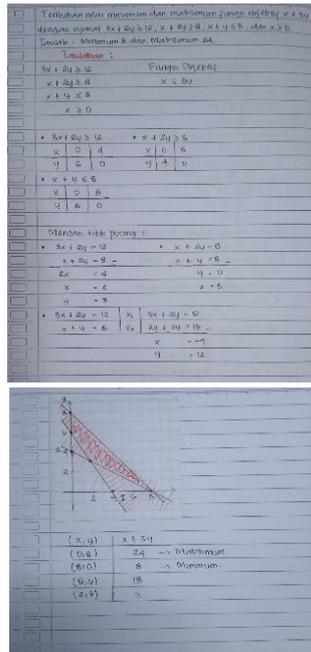


Gambar 4. Diskusi kedua

Diskusi kedua dilakukan dengan membahas mengenai materi bangun ruang. Anak telah mencoba mengerjakan soal dan kemudian jawabannya didiskusikan. Dalam mengerjakan, anak mengalami miskonsepsi sehingga materi bangun ruang kubus harus dijelaskan kembali, kemudian disarankan dalam jawaban agar digambarkan terlebih dahulu bentuk dari kubus yang dimaksud soal.

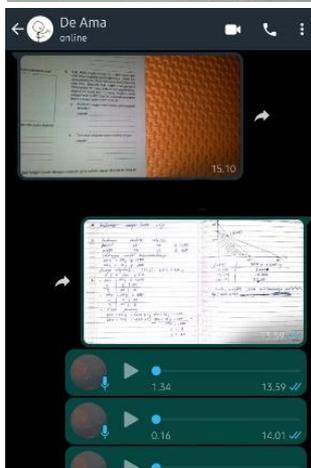
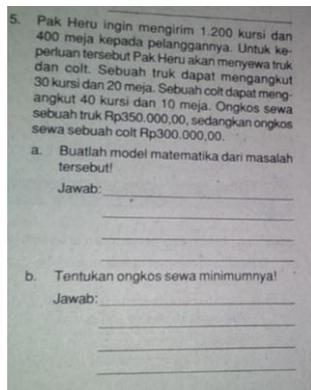
1. Tentukan nilai minimum dan maksimum fungsi objektif $x + 3y$ dengan syarat $3x + 2y \geq 12$, $x + 2y \geq 8$, $x + y \leq 8$, dan $x \geq 0$.
Jawab : minimum 8 dan maksimum 24
2. Tentukan nilai minimum dan maksimum fungsi objektif $3x + 3y$ dengan syarat $3x + 2y \geq 12$, $x + 2y \geq 8$, $x + y \leq 8$, dan $x \geq 0$.
Jawab : minimum 9 dan maksimum 24

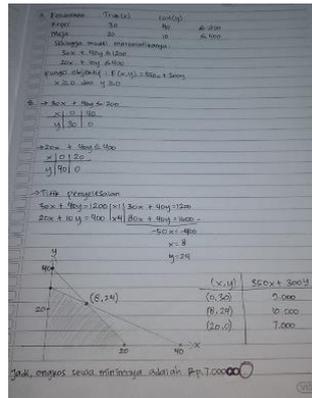




Gambar 5. Diskusi ketiga

Diskusi ketiga dilakukan dengan membahas mengenai materi SMA, yaitu program linear. Anak menanyakan mengenai cara penyelesaian dari program linear, penjelasan diberikan berupa video dengan memberikan contoh, kemudian anak diminta untuk mencoba untuk menyelesaikan soal.





Gambar 6. Diskusi keempat

Diskusi keempat dilakukan dengan membahas mengenai program linear lanjutan, yaitu pengaplikasian program linear. Diberikan contoh mengenai pengaplikasian program linear dan dijelaskan melalui rekaman suara. Kemudian anak mencoba untuk menyelesaikan soal.

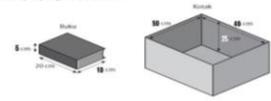


Gambar 7. Kuis

Setelah melakukan beberapa kali diskusi, diadakan kuis matematika dengan materi yang digunakan adalah materi SMP. Kuis terdiri dari 3 soal, soal pertama berkaitan dengan materi bangun ruang, soal kedua berkaitan dengan bangun datar segitiga dan penggunaan teorema pythagoras, dan soal ketiga berkaitan dengan pengaplikasian materi persamaan dua variabel. Gambar 8 merupakan penyelesaian dari soal kuis pada Gambar 9.

QUIZ

1. Abhil akan memotong buku-buku yang berukuran sama dalam sebuah kotak berbentuk balok seperti pada gambar di bawah ini.



Berapa jumlah buku maksimum yang dapat dimasukkan Abhil ke dalam kotak?

PENYELESAIAN:

1) Hitung volume kotak dan volume buku

Volume Kotak
 $V_k = p \times l \times t$
 $= 50 \text{ cm} \times 40 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$
 $= 50.000 \text{ cm}^3$

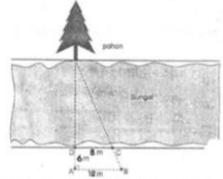
Volume Buku
 $V_b = p \times l \times t$
 $= 20 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$
 $= 1.000 \text{ cm}^3$

2) Menentukan jumlah buku maksimum

Jumlah buku = $\frac{\text{Volume kotak}}{\text{Volume buku}}$
 $= \frac{50.000 \text{ cm}^3}{1.000 \text{ cm}^3}$
 $= 50$

Jadi, jumlah buku maksimum yang dapat dimasukkan Abhil ke dalam kotak adalah 50 buku.

2. Fatmah ingin mengukur lebar sungai. Di seberang sungai terdapat sebuah pohon. Untuk itu dia memancing tongkat pada posisi A, B, C, dan D dengan ukuran seperti pada gambar.



Fatmah ingin mengukur lebar sungai dari tongkat D sampai pohon. Berapa lebar sungai tersebut?

PENYELESAIAN:

Misalkan pohon merupakan titik T dan lebar sungai x, sehingga dari soal diperoleh informasi: $AF = x + 6 \text{ m}$; $BA = 12 \text{ m}$; $DE = x$; $CD = 8 \text{ m}$

Kemudian selaraskan dengan menggunakan teori kesebangunan:

$$\frac{AF}{DE} = \frac{AB}{CD}$$

$$\frac{x + 6}{x} = \frac{12}{8}$$

$$8(x + 6) = 12x$$

$$8x + 48 = 12x$$

$$48 = 12x - 8x$$

$$48 = 4x$$

$$x = 12 \text{ m}$$

Jadi, lebar sungai dari tongkat D sampai pohon adalah 12 m.

3. Pada peluncuran sebuah roket, tinggi h meter roket setelah t detik diluncurkan dinyatakan dengan $h \text{ m} = 2t^2 + 24t - 4t^3$. Tinggi roket setelah 2 detik adalah 34 meter dan tinggi setelah 3 detik adalah 45 meter. Tentukan:

a. Nilai x dan y
 b. Tinggi roket setelah 5 detik

PENYELESAIAN:

a. Nilai x dan y

$$\begin{cases} x + 2 = 2 \cdot 2 = 4 \\ 34 = 2 + 4x - 4y \\ 22 = 6x - 4y \\ x = 3 \cdot 2 = 6 \\ 45 = 2 + 6x - 4y \\ 42 = 6x - 4y \end{cases}$$

Eliminasi:

$$\begin{aligned} 4x - 4y = 32 & | : 4 | 6x - 4y = 48 \\ 4x - 4y = 42 & | : 4 | 6x - 4y = 42 \\ \hline & 0 = -6 \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh $x = 10$ dan $y = 2$.

b. Jika $t = 5$

$$h = 2 + 24t - 4t^3$$

$$h = 2 + 2(10)(5) - 2(5)^3$$

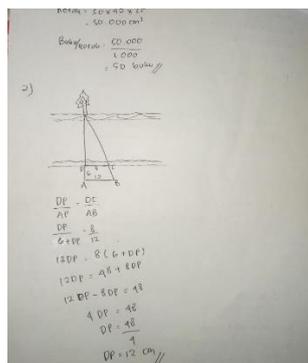
$$h = 2 + 100 - 50$$

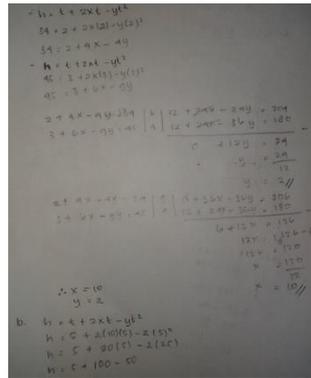
$$h = 52$$

Jadi, tinggi roket setelah 5 detik adalah 52 meter.

Gambar 10. Pembahasan soal kuis

Pemenang kuis dipilih dengan kriteria, yaitu pengirim jawaban tercepat dan terlengkap penyelesaiannya. Kegiatan ini diadakan dengan maksud untuk memotivasi anak dalam mempelajari matematika. Kemudian, pemenang kuis diumumkan pada saat penutupan kegiatan. Penutupan kegiatan sendiri dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021.



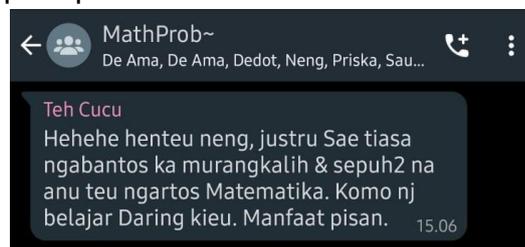


Gambar 11. Jawaban pemenang kuis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online* selama kurang lebih 2 minggu lamanya, berikut beberapa analisis program kegiatan:

1. Kegiatan mendapat respon positif dari anak- anak Ikatan Remaja Masjid Nurhidayyah (IRMAN).
2. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari ketua RW 03.



Gambar 12. Apresiasi ketua RW 03

3. Anak- anak cenderung melakukan diskusi menggunakan *personal chat* dibandingkan menggunakan *whatsapp grup*.
4. Tidak semua anggota grup aktif berdiskusi.
5. Anak- anak cenderung tidak memahami konsep dari materi matematika. Pada saat kuis diadakan materi yang digunakan merupakan materi SMP, namun anak- anak SMA saja tidak memahami konsep apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal.
6. Kurangnya motivasi anak untuk belajar matematika.
7. Adanya peningkatan pemahaman matematika anak.

Evaluasi dari kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online* sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online* dirasa kurang efektif karena dirasa sama saja dengan kegiatan daring sekolah.

2. Kegiatan dapat dilanjutkan dengan mengganti pelaksanaannya, yaitu dari yang *online* menjadi *offline*.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya haturkan kepada pihak- pihak yang telah membantu selama proses kegiatan KKN- DR yang telah dilaksanakan di desa Cisontrol. Khususnya kepada:

1. Ibu Elly Marlina, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 262 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bapak Waryono selaku Kepala Desa Cisontrol.
3. Ibu Cucu Kusmayatin selaku ketua RW 03.
4. Ikatan Remaja Masjid Nurhidayyah (IRMAN).

Saya harap artikel ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang peduli terhadap pendidikan terutama pendidikan luar sekolah dan pembaca pada umumnya.

F. KESIMPULAN

Melalui program KKN- DR berupa kegiatan pendampingan atau bimbingan belajar matematika secara *online* yang telah dilaksanakan di RW 03, Dusun Mandalagiri, Desa Cisontrol selama kurang lebih 2 minggu pada bulan Agustus 2021 yang dilatar belakangi oleh hasil survei dilingkungan setempat agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk penyelesaian dari masalah pendidikan yang ditemukan dilapangan, yaitu terbatasnya kemampuan orang tua dalam menguasai materi khususnya pada mata pelajaran matematika menyebabkan orang tua tidak percaya diri dalam mendampingi anak saat belajar. Walaupun hasil yang diperoleh tidak maksimal, tapi terlihat adanya peningkatan dalam pemahaman matematika anak dibandingkan jika anak belajar secara mandiri.

Program kegiatan pendampingan atau bimbingan matematika diharapkan bisa terus berlanjut diluar kegiatan KKN- DR untuk membimbing anak dalam memahami materi- materi matematika. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengabdian selanjutnya:

1. Program kegiatan yang dilaksanakan diharapkan merupakan penyelesaian atau solusi dari kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat.
2. Program kegiatan yang dibuat realistis dan dapat dilaksanakan.
3. Pelaksanaannya diharapkan bisa dilakukan secara *offline* atau tatap muka agar pendampingan bisa dilaksanakan secara langsung.
4. Sasaran kegiatan dapat diperluas menjadi semua jenjang pendidikan atau dari prasekolah sampai sekolah menengah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abady, A. P. (2013). *Perencanaan partisipatif dalam pembangunan daerah*. Otoritas: *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1).
- Astuti, Reni. (2012). *Pola Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga Berbasis Hak Asasi Manusia*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- BPKB Jawa Timur. (2001). *Modul Pendampingan*. Surabaya.
- Deptan. (2004). *Pendampingan Masyarakat*. Jakarta.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). *Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107-115.
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2020). *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19*. *Al-Khidmat*, 3(2), 24-30.
- Kemendikbud RI. (2020). *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Maulana, A. H. (2018). *Rendahnya Tingkat Pendidikan Dan Peran Orang Tua (Studi Kasus Di Desa Banyuneng Laok, Kecamatan Geger, Kab. Bangkalan, Madura, Jawa Timur)*. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nur, G. D. L. (2014). *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Purwanto, S. E., & Kurniasih, M. D. (2018). *Pendampingan Orang Tua Membimbing Matematika Anak di Jatiluhur, Jantiasih, Kota Bekasi*. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 120-126.
- Rahayu, A. S. (2017). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura Tahun Ajaran 2017/2018)*. (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Sudarwati, S., & Aristyanto, D. (2017). *Refleksi Sosial Dan Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Narcissu Karya Tomo Kataoka*. *Prosodi*, 11(1), 87-102.
- Susanah, M. P. *Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Suyono & Hariyanto. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.